

ABSTRAK

Akuisisi adalah bentuk pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh pengakuisisi sehingga akan mengakibatkan perpindahan kendali atas perusahaan yang diambil alih, sedangkan kinerja keuangan perusahaan sebagai otak ukur prestasi yang diperoleh perusahaan dan mempresentasikan keadaan finansial dari perusahaan dalam tempo waktu tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi. Kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan antara lain *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pengumpulan data, sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan yang melakukan akuisisi dan terdaftar di Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) pada periode 2013-2016 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari akuisisi yang terlihat pada rasio aktivitas adanya perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi, pada rasio profitabilitas menunjukkan bahwa adanya perbedaan pada dua tahun sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi, tetapi pada satu tahun sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi.

Kata Kunci: Akuisisi, Bursa Efek Indonesia, Rasio Keuangan

ABSTRACT

Acquisition is a form of stabilization of ownership of the company by the acquirer so that it will result in the transfer of control over the company taken over, while the financial performance of the company as the brain measure of achievement obtained by the company and present the financial condition of the company within the time period. The purpose of this study is to find out if there are differences in the company's financial performance before and after the acquisition. The company's performance as measured by financial ratios include: Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO) Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Assets (ROA). This research uses quantitative methods in data collection, samples used by 23 companies that made acquisitions and registered with the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) in the period 2013-2016 and listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method used is Wilcoxon Signed Rank Test. The results of this study show that the impact of acquisitions seen in the ratio of financial performance between before and after an acquisition, on the profitability ratio indicates that there is a difference in the two years before and after the acquisition, but in the one year before and after the acquisition there is no significant difference in financial performance, liquidity ratio and solvency ratio there is no significant difference in financial performance between before and after the acquisition.

Keywords: *Acquisitions, Indonesia Stock Exchange, Financial Ratio*